

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 IDX ESG LEADER

Indeks IDXESGL melacak kinerja pasar saham dari perusahaan-perusahaan dengan peringkat lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang tinggi, bebas dari masalah besar, serta memiliki kinerja keuangan dan likuiditas transaksi yang kuat. Penilaian ESG dan analisis kontroversi ini dilakukan oleh Sustainalytics.

Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan Sustainalytics untuk menyediakan data ESG. Sustainalytics merupakan salah satu perusahaan independen terkemuka yang melakukan penelitian terkait tata kelola perusahaan dan ESG. Konstituen dalam indeks IDXESGL dipilih berdasarkan data ESG yang disediakan, dalam bentuk analisis kontroversi dan penilaian risiko ESG.

BEI melakukan pemilihan konstituen dengan mengolah konstituen indeks IDX80 dan memiliki skor risiko ESG dari Sustainalytics, dengan proses pemilihan sebagai berikut:

1. Saham-saham dengan kontroversi kategori 4 dan 5 tidak lolos seleksi (dikeluarkan).
2. Saham-saham dengan skor risiko ESG pada kategori tinggi (*high*) dan berat (*serve*) tidak lolos seleksi (dikeluarkan).
3. Dari saham-saham yang tersisa, berdasarkan nilai risiko ESG terendah ditentukan konstituen IDX ESG *Leaders* terpilih yaitu sebanyak paling sedikit 15 saham dan paling banyak 30 saham.

2.2 Profil Perusahaan

Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Adapun daftar perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Daftar Perusahaan yang memenuhi Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
8	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
9	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
10	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
11	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
12	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: data diolah peneliti (2024)

2.2.1 Ace Hardware Indonesia Tbk.

Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) saat ini PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, didirikan pada tahun 1995 dan berfokus pada bisnis perlengkapan rumah tangga serta gaya hidup. Ace Hardware membagi operasinya menjadi dua unit utama:

1. *Lifestyle Unit*: Meliputi produk furnitur, peralatan rumah tangga, dan otomotif.
2. *Home Improvement Unit*: Meliputi peralatan keras, produk pembersih, lampu, dan cat.

Selain itu, melalui anak perusahaannya, PT Toys Game Indonesia, perusahaan ini juga terlibat dalam bisnis ritel mainan. Produk-produk gaya hidup

dan perbaikan rumah dijual di gerai ritel dengan merek Ace, sedangkan produk mainan dipasarkan dengan merek Toys Kingdom. Sebagian besar pendapatan perusahaan berasal dari penjualan produk perbaikan rumah.

2.2.1.2 Saham Ace Hardware Indonesia Tbk.

ACES secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 6 November 2007. Pada IPO-nya, ACES menawarkan sebanyak 515 juta lembar saham kepada publik, ditambah dengan 1,2 miliar lembar saham milik pendiri, sehingga total saham yang terkumpul mencapai 1,715 miliar lembar. Pada saat penawaran perdana, saham ACES dihargai sebesar Rp 820 per lembar, dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp 422,3 miliar. IPO ini menandai langkah penting bagi perusahaan dalam memperluas pertumbuhan dan operasionalnya dalam sektor ritel yang berfokus pada perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup.

2.2.1.3 Komitmen Keberlanjutan Ace Hardware Indonesia

ACES memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan melalui penerapan prinsip "*People, Planet, dan Community*."

Planet

Ace Hardware Indonesia berupaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan melalui aktivitas bisnisnya. Perusahaan ini berfokus pada enam strategi utama untuk mewujudkan hal tersebut, yaitu:

1. Optimalisasi pemanfaatan lahan,
2. Optimalisasi konsumsi air,
3. Optimalisasi pemanfaatan energi,
4. Manajemen sampah,

5. Penyediaan produk ramah lingkungan, dan
6. Pengurangan emisi karbon.

People

Dalam aspek "*People*," Ace Hardware Indonesia berkomitmen menjadikan keberagaman sebagai sumber inspirasi antar sesama. Dengan mengurangi hambatan sosial-ekonomi, perusahaan mendukung pengembangan karyawan melalui lingkungan kerja yang inklusif. Sebagai bagian dari inisiatif ini, pada tahun 2021 ACES menyelenggarakan *ACE Appreciation Day*, sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan atas dedikasi dan kerja mereka yang menginspirasi.

Community

Di aspek "*Community*," Ace Hardware Indonesia berkomitmen untuk menciptakan perubahan yang berdampak positif bagi masyarakat luas. Beberapa program yang telah dilaksanakan meliputi dukungan bagi PAUD & Daycare Tunas Muda IKKT, penyediaan akses air bersih untuk warga Fatoin, dan Desa Biau di NTT.

2.2.2 AKR Corporindo Tbk.

PT. AKR Corporindo Tbk (AKR) didirikan oleh Soegiarto Adikoesoemo pada tahun 1960, perusahaan ini kemudian resmi berdiri sebagai PT. Aneka Kimia Raya pada 28 November 1977 dan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1985. PT AKR Corporindo Tbk bergerak di bidang distribusi bahan kimia dengan berbagai divisi bisnis. Sebagian besar pendapatan perusahaan berasal dari divisi perdagangan dan distribusi, yang menyediakan produk seperti pelumas,

bahan kimia dasar, serta produk minyak bumi untuk sektor maritim, industri, dan ritel.

2.2.2.1 Saham AKR Corporindo Tbk.

PT. AKR Corporindo Tbk melantai di bursa pada tanggal 3 Oktober 1994. Dalam IPO ini, perusahaan menawarkan 15 juta lembar saham kepada publik, sementara saham pendiri berjumlah 50 juta lembar, sehingga total saham terdaftar mencapai 65 juta lembar. Harga penawaran saham pada saat IPO ditetapkan sebesar Rp4.000 per lembar, dan total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp60 miliar.

2.2.2.2 Komitmen Keberlanjutan AKR Corporindo Tbk.

Sebagai bagian dari strategi ESG (Environment, Social, Governance), AKR berkomitmen untuk mengadopsi praktik terbaik. Manajemen memastikan penerapan kebijakan dan pemantauan yang tepat di berbagai aspek pendukung bisnis, termasuk kesehatan dan keselamatan, hak asasi manusia, perlindungan lingkungan, efisiensi energi, dampak perubahan iklim, etika perusahaan, serta integritas.



Gambar 2. 1 Komitmen Keberlanjutan AKRA

2.2.3 Bank Central Asia Tbk.

Bank Central Asia Tbk (BCA) adalah salah satu perusahaan yang beroperasi sebagai bank komersial. BCA menyediakan berbagai solusi keuangan bagi pelanggannya. Layanan yang ditawarkan meliputi fasilitas kredit, investasi reksa dana, produk pendapatan tetap, pinjaman, dan penerimaan simpanan.

2.2.3.1 Saham Bank Central Asia Tbk.

Bank Central Asia Tbk. (BCA) melakukan penawaran saham perdana (IPO) pada tanggal 31 Mei 2000. Dalam IPO ini, perusahaan menawarkan 662.400.000 lembar saham kepada publik, sementara saham pendiri berjumlah 2.252.146.140 lembar, sehingga total saham terdaftar mencapai 2.914.546.140 lembar. Harga penawaran saham yaitu sebesar Rp1.400 per lembar, dan total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp927.360.000.000.

2.2.3.2 Komitmen Keberlanjutan Bank Central Asia Tbk.

Bagi Bank Central Asia (BCA), keberlanjutan merupakan bagian penting dari komitmennya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan. BCA berusaha mewujudkan komitmen ini dengan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Untuk mencapai tujuan tersebut, BCA fokus pada pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), meningkatkan keterlibatan serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

2.2.4 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah bank milik negara di Indonesia, di mana sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Kegiatan utama perbankan BNI mencakup penghimpunan dana, pemberian kredit, penerbitan surat utang, layanan pengiriman uang, layanan pasar sekunder, perbankan untuk bisnis besar, perbankan kustodian, investasi modal, serta berbagai layanan perbankan lainnya.

BNI memiliki beberapa divisi bisnis, termasuk *Corporate and International Banking, Institutional Banking, Enterprises and Commercial Banking, Consumer Banking, serta Treasury*, yang masing-masing berfokus pada segmen pasar yang spesifik dan melayani kebutuhan pelanggan yang beragam.

2.2.4.1 Saham Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk resmi melantai di Bursa pada tanggal 25 November 1996. Dalam IPO ini, BNI menawarkan 1.085.032.000 lembar saham kepada publik, sedangkan saham pendiri berjumlah 3.255.096.000 lembar, sehingga total saham terdaftar mencapai 4.340.128.000 lembar. Harga penawaran saham saat itu adalah Rp850 per lembar, dan total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp922.277.200.000.

2.2.4.2 Komitmen Keberlanjutan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

BNI memiliki pilar keberlanjutan yang terdiri dari:

1. **BNI Untuk Indonesia:** Mengintegrasikan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam setiap aspek bisnis serta menerapkan prinsip tata kelola yang baik.

2. **BNI Untuk Nasabah:** Menyediakan layanan prima, solusi digital, serta perlindungan keamanan dan privasi bagi seluruh nasabah.
3. **BNI Untuk Lingkungan:** Meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara sejalan dengan pengembangan bisnis perusahaan.
4. **BNI Untuk Pegawai:** Menciptakan kondisi kerja yang terbaik, menjadikan tempat kerja sebagai kebanggaan, dan mendorong pegawai untuk berkarya dan berprestasi.

2.2.5 Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari inisiatif restrukturisasi perbankan oleh pemerintah Indonesia. Bank Mandiri terbentuk pada Juli 1999 melalui penggabungan empat bank milik negara, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia. Masing-masing bank tersebut memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2.2.5.1 Saham Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri melakukan penawaran saham perdana (IPO) pada tanggal 14 Juli 2003. Dalam IPO ini, perusahaan menawarkan 2.900.000.000 lembar saham kepada publik, sementara saham pendiri berjumlah 16.900.000.000 lembar, sehingga total saham terdaftar mencapai 19.800.000.000 lembar. Harga penawaran saham pada saat itu adalah Rp675 per lembar, dan total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp1.957.500.000.000.

2.2.5.2 Komitmen Keberlanjutan Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri memiliki komitmen keberlanjutan dengan kerangka yang komitmen sebagaimana ditunjukkan pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Kerangka Komitmen Keberlanjutan BMRI

2.2.6 Bumi Serpong Damai Tbk.

Didirikan pada 16 Januari 1984, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) adalah perusahaan real estat terkemuka yang beroperasi di Indonesia. perusahaan ini memiliki lima segmen utama: jalan tol, hotel, real estat, dan lainnya, dengan mayoritas pendapatan berasal dari bisnis real estat. Aktivitas utamanya adalah pengembangan proyek-proyek real estat yang mencakup perumahan, area komersial, dan fasilitas pendukung lainnya.

BSDE dikenal sebagai pengembang komunitas terencana Bumi Serpong Damai di wilayah Jakarta. Komunitas ini dirancang agar mandiri sepenuhnya, menyediakan fasilitas rekreasi, pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur

yang memadai bagi para penghuninya. Visi ini menjadikan BSDE sebagai pionir dalam membangun kawasan hunian terpadu di Indonesia.

2.2.6.1 Saham Bumi Serpong Damai Tbk.

BSDE melakukan IPO pada tanggal 6 Juni 2008. Dalam IPO ini, BSDE menawarkan 1.093.562.000 lembar saham, sedangkan saham pendiri berjumlah 9.842.060.870 lembar, sehingga total saham terdaftar mencapai 10.935.622.870 lembar. Harga penawaran saham saat itu adalah Rp550 per lembar, dan total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp601.459.100.000.

2.2.6.2 Komitmen Keberlanjutan Bumi Serpong Damai Tbk.

BSD City dirancang dengan fokus utama orang-orang yang akan tinggal, bekerja, dan beraktivitas di sana akan merasakan kualitas hidup yang tak tertandingi dengan rumah yang nyaman.

Berikut adalah bagaimana mereka berkontribusi:

1. Sosial

Aspek sosial mereka berfokus pada pelaksanaan program-program yang mendekatkan perusahaan dengan masyarakat, sehingga masyarakat merasakan manfaat kehadiran Sinar Mas Land dalam kehidupan sehari-hari mereka. Strategi mereka melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti komunitas lokal dan lembaga pemerintah, serta memanfaatkan sumber daya keuangan. Kepemimpinan PT. BSD City diwujudkan melalui partisipasi aktif dan pelaksanaan program komunitas terintegrasi di bidang pendidikan, menyatukan keragaman, dan acara sosial dengan tujuan membantu pengembangan masyarakat dalam lingkungan yang sehat dan harmonis.

2. **Ekonomi**

Mereka berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program-program yang berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan melibatkan berbagai pihak dan memanfaatkan sumber daya yang ada, mereka berupaya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan peluang yang berkelanjutan.

3. **Lingkungan**

Mereka berkomitmen untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dengan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam setiap aspek pengembangan BSD City. Ini termasuk pengelolaan sumber daya secara efisien, pengurangan dampak lingkungan, dan penerapan teknologi hijau untuk memastikan bahwa pengembangan mereka berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan.

2.2.7 Jasa Marga (Persero) Tbk.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk adalah perusahaan yang bergerak di industri pembangunan dan pengelolaan jalan tol di Indonesia. Perusahaan ini memiliki lima segmen utama dalam operasionalnya, yaitu jalan tol, operasi, pemeliharaan, bisnis terkait, dan lainnya. Dengan pengalaman lebih dari 46 tahun, Jasa Marga saat ini mengelola 36 konsesi jalan tol yang memiliki total panjang 1.736 kilometer. Sebagai perusahaan yang dimiliki negara, pemerintah Indonesia memegang 70% saham Jasa Marga.

2.2.7.1 Saham Jasa Marga (Persero) Tbk.

Jasa Marga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 12 November 2007. Dalam IPO ini, perusahaan menawarkan 2.040.000.000 lembar saham kepada publik, sementara saham pendiri berjumlah 4.760.000.000 lembar, sehingga total saham terdaftar mencapai 6.800.000.000 lembar. Harga penawaran saham saat itu adalah Rp1.700 per lembar, dan total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp3.468.000.000.000.

2.2.7.2 Komitmen Keberlanjutan Jasa Marga (Persero) Tbk.

Manajemen Jasa Marga mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 94/KPTS/2020 tentang Kebijakan Bidang Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan, dengan kebijakan terkait sistem manajemen lingkungan meliputi:

1. Implementasi pembangunan dan pengoperasian jalan tol yang hijau dan ramah lingkungan dengan ruang lingkup meliputi aktivitas pada tahap perencanaan, tahap pembangunan, serta tahap pengoperasian bisnis jalan tol dan penunjang tol;
2. Melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan dengan penggunaan sumber daya yang optimum; dan
3. Meningkatkan pengoperasian jalan tol yang aman, nyaman, dan lancar, sesuai harapan para pemangku kepentingan.

2.2.8 Pakuwon Jati Tbk.

Pakuwon Jati, sebuah pengembang properti yang terdaftar di Bursa Efek sejak 1989. Portofolio perusahaan mencakup pengembangan ritel, residensial, komersial,

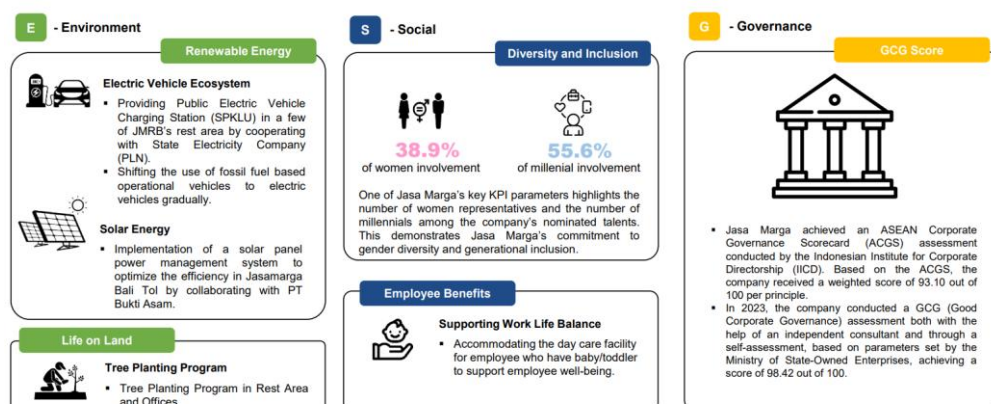
dan hotel. Pakuwon Jati mengintegrasikan seluruh rantai nilai properti, mulai dari pemasaran, pengembangan properti, akuisisi lahan, hingga manajemen operasional.

Konsep Superblock, sebuah pengembangan besar yang terintegrasi dengan pusat perbelanjaan, kantor, kondominium, dan hotel, pertama kali diperkenalkan di Indonesia oleh Pakuwon Jati. Reputasi yang kuat dan rekam jejak yang solid di sektor properti telah membantu perusahaan membangun hubungan yang langgeng dengan pembeli dan penyewa, memberikan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan perusahaan yang pesat.

2.2.8.1 Saham Pakuwon Jati Tbk.

Pakuwon Jati resmi tercatat di Bursa pertama kali 9 Oktober 1989. Dalam IPO-nya, perusahaan menawarkan 3.000.000 lembar saham kepada publik, sementara saham pendiri berjumlah 17.000.000 lembar, sehingga total saham terdaftar mencapai 20.000.000 lembar. Harga penawaran saham saat itu adalah Rp7.300 per lembar, dan total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp21.900.000.000.

2.2.8.2 Komitmen Keberlanjutan Pakuwon Jati Tbk.



Gambar 2. 3 Komitmen Keberlanjutan PWON

Gambar 2.3 merupakan kerangka komitmen dan pelaksanaan ESG yang dilakukan oleh Pakuwon Jati .

2.2.9 PT. Surya Citra Media Tbk.

PT Surya Citra Media Tbk adalah perusahaan induk yang menyediakan layanan multimedia untuk sektor penyiaran televisi. Perusahaan ini mengoperasikan stasiun televisi free-to-air PT Surya Citra Televisi (SCTV), yang menjadi sumber utama pendapatan perusahaan di Indonesia. Dengan portofolio yang luas, PT Surya Citra Media terus berinovasi dalam menyediakan hiburan berkualitas dan memanfaatkan peluang di industri penyiaran dan produksi konten.

2.2.9.1 Saham PT. Surya Citra Media Tbk.

PT Surya Citra Media Tbk melakukan IPO pada 16 Juli 2002. Dalam IPO ini, Surya Citra Media menawarkan 375.000.000 lembar saham kepada publik, sementara saham pendiri berjumlah 1.500.000.000 lembar, sehingga total saham terdaftar mencapai 1.875.000.000 lembar. Harga penawaran saham saat itu adalah Rp1.100 per lembar, dan total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp412.500.000.000.

2.2.9.2 Komitmen Keberlanjutan PT. Surya Citra Media Tbk.

Perusahaan berkomitmen untuk memperkaya hidup orang melalui konten berkualitas yang menghibur, mendidik, dan memberikan informasi. Selain itu, perusahaan juga fokus pada kepedulian sosial dengan berbagai kontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dengan menjalankan program CSR.

2.2.10 Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Perusahaan induk dari Tower Bersama Group, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), didirikan pada tahun 2004. Bisnis utama TBIG adalah penyewaan ruang menara untuk perjanjian sewa jangka panjang yang memungkinkan penyewa untuk memasang peralatan telekomunikasi mereka. Selain itu, perusahaan juga memberikan akses ke jaringan *repeater* dan IBS-nya untuk memfasilitasi penyebaran sinyal telekomunikasi di gedung perkantoran dan kompleks perbelanjaan perkotaan.

2.2.10.1 Saham Tower Bersama Infrastructure Tbk.

PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. melakukan IPO pada 26 Oktober 2010. Dalam IPO ini, perusahaan menawarkan 551.111.000 lembar saham kepada publik, sementara saham pendiri berjumlah 4.005.588.889 lembar, sehingga total saham terdaftar mencapai 4.556.699.889 lembar. Harga penawaran saham saat itu adalah Rp2.025 per lembar, dan total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp1.115.999.775.000.

2.2.10.2 Komitmen Keberlanjutan Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Komitmen keberlanjutan TBIG ditandai dengan dibentuknya Komite Keberlanjutan dan ESG berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 Desember 2023.

2.2.11 Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (Telkom) adalah perusahaan milik negara yang menyediakan layanan telekomunikasi terintegrasi di Indonesia yang

fokus pada tiga domain bisnis digital utama yaitu, konektivitas digital, platform digital, dan layanan digital.

TelkomGroup mengimplementasikan strategi bisnis dan operasionalnya dengan berorientasi pada pelanggan untuk menjalankan perubahan. Tujuan dari penyesuaian ini adalah untuk membuat perusahaan lebih fleksibel dan ramping, sehingga dapat merespons dengan cepat perubahan di sektor telekomunikasi. Diharapkan, perubahan ini akan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pelanggan.

2.2.11.1 Saham Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk melaksanakan IPO pada 14 November 1995. Dalam IPO tersebut, perusahaan menawarkan 933.333.000 lembar saham kepada publik dengan harga penawaran Rp2.050 per lembar. Sebagai hasilnya, dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp1.913.332.650.000.

2.2.11.2 Komitmen Keberlanjutan Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Sebagai pelopor dalam industri telekomunikasi Indonesia, telah menunjukkan komitmen berkelanjutan sejak 2006 dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Langkah ini mencerminkan dedikasi perusahaan untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang bermanfaat untuk saat ini dan masa yang akan datang.

Pada akhir 2023, Telkom meluncurkan program EXIST (*ESG Existence for Sustainability by Telkom Indonesia*). Program ini mengimplementasikan pengelolaan ESG (Environment, Social, Governance) yang didasarkan pada tiga pilar utama:



Gambar 2. 4 Pilar Keberlanjutan TLKM

2.2.12 Sarana Menara Nusantara Tbk.

PT Sarana Menara Nusantara Tbk adalah perusahaan investasi yang berfokus pada bisnis infrastruktur telekomunikasi. Perusahaan ini berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang memiliki, mengoperasikan, dan menyewakan menara telekomunikasi kepada penyedia layanan nirkabel di Indonesia melalui perjanjian sewa jangka panjang. Segmen bisnis utama perusahaan adalah penyewaan menara (*tower leasing*), yang menjadi kontributor utama pendapatan perusahaan. Dalam segmen ini, perusahaan menyewakan ruang pada menara telekomunikasi untuk pemasangan perangkat penyedia layanan. Selain itu, perusahaan juga menjalankan segmen bisnis layanan lainnya, seperti layanan VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) dan *wireline* yang mendukung kebutuhan telekomunikasi. Dengan fokus pada penyewaan menara, PT Sarana Menara Nusantara Tbk terus mendukung perkembangan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia.

2.2.12.1 Saham Sarana Menara Nusantara Tbk.

PT. Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada 8 Maret 2010. Dalam proses IPO tersebut, perusahaan

menawarkan 112.232.500 saham dengan harga penawaran Rp1.050 per saham. Saham pendiri yang beredar sebanyak 908.060.000, menjadikan total saham terdaftar mencapai 1.020.292.500. Dana yang terkumpul dari IPO ini adalah Rp117.844.125.000.

2.2.12.2 Komitmen Keberlanjutan Sarana Menara Nusantara Tbk.

Di tengah perkembangan pesat infrastruktur digital dan telekomunikasi, Grup SMN menunjukkan komitmen kuat untuk menjadikan keberlanjutan sebagai salah satu prioritas utamanya. Mereka percaya bahwa teknologi digital dan telekomunikasi yang dikelola dengan prinsip keberlanjutan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta mendukung terciptanya masa depan yang berkelanjutan.

Untuk merealisasikan komitmen ini, Grup SMN memanfaatkan kemampuan dan sumber daya mereka untuk mengelola bisnis secara bertanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis semata, tetapi juga digunakan sebagai sarana untuk menciptakan inovasi berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang. Selain itu, karyawan dipandang sebagai elemen penting dalam menjalankan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Grup SMN secara konsisten mendorong para karyawan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas sehari-hari mereka dan mengembangkan inovasi yang berdampak positif bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

Grup SMN meyakini bahwa keberlanjutan merupakan dasar untuk membangun masa depan yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui upaya tersebut, mereka berharap dapat menginspirasi industri lain dan masyarakat luas untuk

bersama-sama menciptakan dunia yang lebih baik, baik untuk generasi saat ini maupun yang akan datang.

2.2.13 Unilever Indonesia Tbk.

Beroperasi sejak 5 Desember 1933, Unilever Indonesia kini menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan barang konsumen yang berbasis di Indonesia. Perusahaan ini menjual berbagai macam produk, mulai dari makanan dan minuman (teh, kopi, dan makanan kemasan) hingga produk kosmetik dan perlengkapan rumah tangga (detergen, sabun, sampo, produk perawatan kulit, pasta gigi, dan deodoran). Dengan portofolio produk yang beragam, Unilever Indonesia terus berinovasi dalam memenuhi kebutuhan konsumen di Indonesia.

2.2.13.1 Saham Unilever Indonesia Tbk.

Pada 11 Januari 1982, Unilever Indonesia menawarkan 9.200.000 saham kepada publik pada IPO-nya. Saham yang ditawarkan pada saat itu mewakili 15% dari total saham perusahaan dengan harga penawaran Rp3.175 per saham. Dana yang terkumpul dari IPO ini mencapai Rp29.210.000.000.

2.2.13.2 Komitmen Keberlanjutan Unilever Indonesia Tbk.

The Unilever *Compass* menjadi panduan Unilever Indonesia dalam mengimplementasikan prinsip bisnis berkelanjutan, dengan cara menjaga dan memberdayakan lingkungan serta masyarakat di mana Perseroan beroperasi, sekaligus mewujudkan usaha yang berkesinambungan.